# ABSTRAK

**Citra Nawang Wulan, NIM. 2183230009. Fungsi dan Eksistensi Gamelan Jawa Pada Kelompok Kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2025.**

Penelitiaan ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan eksistensi Gamelan Jawa pada kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori fungsi dari Alan P Merriam dengan mengambil 5 fungsi musik yaitu: (1) fungsi hiburan, (2) fungsi respon fisik, (3) fungsi kesinambungan budaya, (4) fungsi kontribusi terhadap integrasi masyarakat (5) fungsi validasi lembaga sosial dan ritual keagamaan. Sedangkan untuk membahas eksistensi, penullis menggunakan teori dari Zainal Abidin yang mengatakan bahwa eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran dan juga mengalami perubahan bentuk maupun fungsinya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuallitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo yang berada di Jalan Agro Wisata Palu Naga Dusun IV. Waktu dan proses penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2024. Populasai dalam penelitian ini yaitu kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo, dengan mengambil sampel sebanyak 4 orang yang terdiri dari ketua dan 3 anggota dari kelompok kesenian Tungga Panah Cah Pulo Nogo. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fungsi musik Gamelan Jawa pada kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo memiliki 5 fungsi musik yaitu, (1) fungsi hiburan, (2) fungsi respon fisik, (3) fungsi kesinambungan budaya, (4) fungsi kontribusi terhadap integrasi masyarakat (5) fungsi validasi lembaga sosial dan ritual keagamaan. Gamelan Jawa memiliki eksistensi yang dinamis dan posistif, ditandai dengan perkembangan kelengkapan instrumen dan peningkatan popularitas hingga mendapat tanggapan dari luar kota. Penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan Gamelan tidak hanya sebagai simbol budaya, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai dan identitas masyarakat Jawa di Sumatera Utara.



Kata Kunci: Fungsi musik, Eksistensi, Gamelan Jawa